

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tutor yang ada di PKBM Taman Pendidikan sudah menggunakan media dan alat peraga yang sudah disediakan. Akan tetapi masih terlalu menoton terhadap media yang disiapkan.
2. Tutor Perlu mempertimbangkan media pembelajaran yang ada, memilih media sesuai dengan kebutuhan yang diajarkan. Di samping itu harus mengetahui sumber belajar yang digunakan dan ketersediaan bahan pengajaran yang bisa digunakan oleh siswa. Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa strategi yang dilakukan oleh tutor dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai hasil yang maksimal merupakan bukti bahwa strategi tutor dalam meningkatkan hasil belajar siswa memiliki posisi yang sangat sentral dan krusial. Namun dalam hal ini belum semua tutor melakukan fleksibilitas pemanfaatan dan pengembangan media yang bermuara pada karakteristik warga belajar.
3. Tutor di PKBM Taman Pendidikan sudah menerapkan kedisiplinan dalam menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan pengajaran. Akan tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tutor dalam mengajar masih menggunakan cara lama, dan tradisional. Masih lebih banyak menggunakan metode ceramah.
4. Tutor di PKBM Taman Pendidikan belum memahami situasi, kondisi atau karakteristik peserta didik sehingga tidak dapat diketahui bagaimana respon dan kesiapan peserta dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran, termasuk mengetahui kebutuhan, tujuan dan harapan peserta dalam mengikuti kegiatan.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dirumuskan saran-saran terkait penelitian ini sebagai berikut:

1. Tutor harus dapat mengakomodasikan kebutuhan belajar masyarakat dalam rangka menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan sosial budaya serta mampu memberikan bekal keterampilan kerja bagi warga belajar.
2. Peran tutor harus mampu memfasilitasi, memahami kebutuhan dan karakter warga belajar, mampu memilih metode yang sesuai dengan warga belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.
3. Sebagai seorang motivator, seorang tutor harus mampu membangkitkan waraga belajar. Sebagai seorang motivator, tutor adalah psikolog yang diharapkan mampu menyelami psikologi peserta didiknya, sehingga mengetahui kondisi lahir batinnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Alwiyah. 2008. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa
- Akram. (2006) Kompetensi Tutor dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Visi PTK-PNF*
- Arifin, Anwar. 2007. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1992. Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Sekretariat Jenderal.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jamal Ma'mur Asmani (2009). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press
- Moleong. 2006. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munandar, Utami. 2009. *Bunga Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Jakarta: IU Press.
- Rosalina K, Johana. 2006. *Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
- Rosyid, Muh. 2010. *Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Penulisan Modul*. Jakarta: Rosdakarya
- Semiawan, Conny R. 2007. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah*. Jakarta: Indeks
- Soelaiman, Joesoef. 2008. *Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Usman, M. Basyiruddin dan H. Asnawir. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delima Citra Utama

Universitas Negeri Gorontalo. 2014. *Panduan Karya Tulis Ilmiah Universitas Negeri Gorontalo*. Gorontalo: Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi Universitas Negeri Gorontalo.

UU Nomor 20 Tahun 2003